

## KOORDINASI KEPEMIMPINAN DALAM MA'HAD DARUL QUR'AN 2 DESA SISIR KECAMATAN BATU KOTA BATU JAWA TIMUR

Halimatus Sa'diyah  
STAI Ma'had Aly Al-hikam Malang, Indonesia

Corresponding author: Email: imahalimatus4@gmail.com

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### **Abstrak**

Pondok pesantren memiliki ciri khas yang membedakan dengan lembaga pendidikan islam yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta memperoleh informasi tentang koordinasi kepemimpinan dalam Ma'had Darul Qur'an 2. Penelitian ini difokuskan pada koordinasi yang ada dalam pesantren tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa koordinasi kepemimpinan pesantren pengasuh menggunakan koordinasi kepemimpinan secara vertical yakni pengasuh memberi pengarahan kepada santri-santri yang telah di tugaskan secara langsung agar tujuan dapat dicapai dengan baik dan teratur.

**Kata Kunci:** koordinasi kepemimpinan

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam setiap lembaga pendidikan , termasuk pesantren dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggannya. Misalnya, dalam era reformasi sekarang ini dibutuhkan kepemimpinan yang mampu memperdayakan masyarakat tanpa mengorbankan ciri khas atau ketulusan pengasuh pesantren. dalam pesantren, kepemimpinan dilaksanakan dalam kelompok kebijakan yang melibatkan guru atau ustad, dan para santrinya. Lembaga pendidikan pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menganut sistem terbuka sehingga amat fleksibel dalam mengakomodasi harapan-harapan masyarakat dengan cara yang khas dan unik. <sup>1</sup>

Koordinasi sangat penting dalam suatu pesantren. Koordinasi merupakan pengaturan yang aktif, bukan pengaturan dalam arti pasif berupa membuat

---

<sup>1</sup> M.Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003.

aturan mengenai segala gerak dan kegiatan dan kinerja antara atasan dan bawahan yang mempunyai tugas dan kewajiban dan wewenang yang saling berhubungan satu sama lainnya, pengaturan mana bertujuan untuk mencegah terjadinya kesimpangsiuran dan kegiatan saling bertindih yang dapat mengakibatkan pemborosan dan pengaruh tidak baik terhadap semangat dan tertib kerja.

Ma'had Darul Qur'an 2 atau yang biasa di sebut dengan MADAQU merupakan pesantren yang terletak di desa sisir , kecamatan Batu, kota Batu , Jawa Timur tepatnya di belakang masjid jami' An Nur Batu. Pesantren ini dipegang oleh Ust. M.Suhaib sebagai pengasuh utama beserta istrinya Ummah Aina Mufida. MADAQU ini memiliki 3 cabang yakni MADAQU I dan II yang terletak di Batu dan MADAQU 3 yang terletak di Pujon. Beliau sebagai pengasuh utama harus bisa mengkoordinasikan atau mensinkronkan antar cabang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di deskripsikan diatas , peneliti memfokuskan penelitian terhadap bagaimana koordinasi yang di lakukan dalam Ma'had Darul Qur'an. Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian ini difokuskan pada koordinasi kepemimpinan pada Ma'had Darul Qur'an 2 yang di dukung dari berbagai sumber lain juga seperti jurnal, artikel dan lain-lainnya. Untuk menentukan data yang akan dipergunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif. Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ma'had Darul Qur'an 2 atau biasa disebut dengan MADAQU terletak di desa Sisir , Kecamatan Batu, Kota Batu , Jawa Timur. Ma'had ini terdiri dari santri putra dan santri putri. MADAQU ini memiliki 3 cabang yakni MADAQU 1 dan 2 terletak di Batu dan MADAQU 3 terletak di Pujon. Ma'had ini didirikan pada tanggal 6 Juni 2016 dibawah naungan yayasan. Ma'had ini tidak ada pendidikan formal tetapi hanya fokus pada program tahfidzul qur'an.

### **KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN**

Kepemimpinan karismatik kiai di pondok pesantren ditimbulkan oleh keyakinan santri dan masyarakat sekitar komunitas pondok pesantren bahwa kiai sebagai perpanjangan tangan Tuhan dalam menyampaikan ajaran-Nya. Keberhasilan memimpin lebih disebabkan oleh keunggulan wibawa seseorang

dalam memimpin organisasi sehingga proses hubungan yang disebut komunikasi dua arah antara atasan dengan bawahan sering terjadi. Kewibawaan pemimpin berkaitan pula dengan ruang lingkup utamanya, yaitu pola pemakaian kewibawaan yang terbaik, cara menggunakan kewibawaan pemimpin yang berhasil, dan seberapa banyak kewibawaan secara optimal seorang pemimpin.<sup>2</sup>

## **KOORDINASI KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN**

### **1. Tipe tipe koordinasi**

- a. Koordinasi vertikal (vertical coordination) adalah kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap kegiatan unit-unit kesatuan-kesatuan kerja yang ada dibawah wewenang dan tanggung jawabnya. Tegasnya atasan mengkoordinasikan semua anggota yang ada dibawah tanggung jawabnya secara langsung. Koordinasi vertikal ini secara relatif mudah dilakukan, karena atasan dapat memberikan sanksi kepada aparat yang sulit diatur.
- b. Koordinasi horisontal (horizontal coordination) adalah mengkoordinasikan tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan dalam tingkat organisasi yang setingkat. Koordinasi horisontal ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu :
  - 1) Interdisciplinary adalah suatu koordinasi dalam rangka mengarahkan, menyatukan tindakan-tindakan, mewujudkan, dan menciptakan disiplin antara unit yang satu dengan unit yang lain secara intern ataupun secara ekstern pada unit yang sama tugasnya.
  - 2) Interrelated adalah koordinasi antar badan atau unit yang fungsinya berbeda, tetapi instansi yang satu dengan yang lain saling bergatung atau mempunyai kaitan baik, cara intern maupun ekstern yang levelnya setaraf, koordinasi horizontal ini relatif sulit dilakukan, karena koordinator tidak dapat memberikan sanksi kepada pejabat yang sulit diatur sebab kedudukannya setingkat.<sup>3</sup>

## **ANALISIS KOORDINASI KEPEMIMPINAN PADA MA'HAD DARUL QUR'AN**

Koordinasi adalah suatu proses dimana atasan mengembangkan pola usaha kelompok secara teratur berdasarkan struktur di antara bawahannya dan menjamin kesatuan tindakan di dalam mencapai tujuan bersama. Seorang kiai dapat kerjasama dengan jajaran pengurusnya yang merupakan konsep kesatuan tindakan yang dilakukan secara teratur dan tanggung jawab terletak

---

<sup>2</sup> Kasful Anwar US, "Kepemimpinan Kiai Pesantren : Studi terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi", Kontekstualita, Vol. 25, No. 2, 2010 hal 227-228.

<sup>3</sup> Moekijat, Koordinasi, (Jakarta : Graha, 1994). h. 86-87

pada pimpinan atau kiai. Dengan melakukan koordinasi, tugas-tugas akan terlaksana dengan baik sehingga tidak ada kemungkinan terjadi tumpang tindih pekerjaan serta tujuan akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Dalam hasil wawancara, pengasuh menggunakan koordinasi kepemimpinan secara vertical yakni pengasuh memberi pengarahan kepada santri-santri yang telah di tugaskan secara langsung agar tujuan dapat dicapai dengan baik dan teratur. Dalam masing-masing cabang ma'had , ada santri-santri yang telah di percaya untuk memimpin ma'had tersebut dan untuk pengkoordinasian tugas-tugas yang di tentukan, beliau melaksanakan rapat secara langsung dengan para jajaran bawahan yang telah di tunjuk sehingga beliau bisa mengetahui bagaimana jalannya tugas-tugas dan bagaimana perkembangan pesantren tersebut. Pada masa pandemic ini beliau mengkoordinasi tugas-tugas yang dijalankan para santri-santri nya melalui forum diskusi *whatsapp* sehingga beliau tetap dapat memantau jalannya tugas dengan baik dan tetap terkoordinasi dengan rapi.

### **KESIMPULAN**

Koordinasi sangat penting dalam suatu pesantren. Seorang kiai dapat kerjasama dengan jajaran pengurusnya yang merupakan konsep kesatuan tindakan yang dilakukan secara teratur dan tanggung jawab terletak pada pimpinan atau kiai. Dengan melakukan koordinasi, tugas-tugas akan terlaksana dengan baik sehingga tidak ada kemungkinan terjadi tumpang tindih pekerjaan serta tujuan akan tercapai dengan efektif dan efisien. pengasuh menggunakan koordinasi kepemimpinan secara vertical yakni pengasuh memberi pengarahan kepada santri-santri yang telah di tugaskan. Pada masa pandemic ini beliau mengkoordinasi tugas-tugas yang dijalankan para santri-santri nya melalui forum diskusi *whatsapp* sehingga beliau tetap dapat memantau jalannya tugas dengan baik dan tetap terkoordinasi dengan rapi.

### **Daftar Pustaka**

- Kasful Anwar US, "*Kepemimpinan Kiai Pesantren : Studi terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi*", Kontekstualita, Vol. 25, No. 2, 2010 hal 227-228.
- M.Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003.
- Moekijat, *Koordinasi*, (Jakarta : Graha, 1994). h. 86-87
- Moh Zammil Al Muttaqin, "*Pola Kepemimpinan Perempuan di Pondok Pesantren Darut Thayyibah dan Peran Sosialnya Di Masyarakat*", IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No.3 , Desember 2021 P-ISSN : 2777-1490; E-ISSN : 2776-5393 <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.